

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pasien memeriksakan diri apabila tubuhnya dalam keadaan kurang sehat. Salah satu penyebab tidak sehatnya tubuh adalah adanya gangguan fungsi pada ginjal. Tanda dan gejala terjadinya gagal ginjal yang dialami penderita antara lain nyeri pinggang (kolik), kencing sakit, demam, kencing sedikit, bengkak mata kaki, kelainan urine yaitu adanya protein pada urine ([http://www.melilea.sehat.com / gagal\\_ginjal.html](http://www.melilea.sehat.com/gagal_ginjal.html)).

Salah satu protein penting adalah albumin oleh karena itu tubuh memerlukan protein untuk menggantikan sel-sel yang telah rusak. Albumin merupakan suatu protein plasma terbanyak dalam tubuh manusia. Kadarnya antara 3.5-5.5 g/dl dan merupakan 60% dari protein plasma. Selain itu juga berperan mempertahankan osmotik koloid darah (75-80 % tekanan osmotik plasma), sebagai protein pembawa untuk substansi lipofilik dalam darah seperti asam lemak bebas rantai panjang, bilirubin, beberapa hormon steroid, vitamin obat-obatan, ion Cu, methane dan ion Calsium (Tjokronegoro, 2003).

Pada manusia, sintesis albumin terjadi di hepar tetapi tidak disimpan oleh hepar. Albumin kemudian difiltrasi di glomerulus dan sebahagian kecil direabsorpsi ke tubulus distal. Bila terjadi gangguan pada glomerulus maka ginjal tidak dapat memfiltrasi darah dan cairan tubuh dengan baik maka akan menyebabkan urine mengandung banyak eritrosit dan sejumlah protein plasma. Sebagai akibat kadar albumin didalam serum akan menurun (Tjokronegoro, 2003).

Tingkat albumin yang rendah biasanya menunjukkan masalah gizi. Albumin adalah protein penting dalam darah. Protein ini mengatur keseimbangan air dalam sel, mengangkut gizi pada sel, serta mengeluarkan produk buangan. Karena albumin mengangkut begitu banyak zat dalam darah.

([www.spiritia.or.id/li/bacali.php?lino=122](http://www.spiritia.or.id/li/bacali.php?lino=122))

Oleh sebab itu perlu dilakukan penelitian tentang kadar albumin darah pada penderita gagal ginjal kronik sebelum dan sesudah pengobatan infus albumin. Agar penderita gagal ginjal kronik dapat memperhatikan in-take (masukan) protein dalam bentuk makanan yang mengandung protein tinggi, infus albumin, obat-obatan sehingga walaupun sebahagian terbuang bersamaan dengan urine tetap ada masukan yang cukup kedalam tubuh.

### **Rumusan Masalah**

Bagaimana gambaran kadar albumin darah pada penderita gagal ginjal kronik sebelum dan sesudah pengobatan infus albumin.

### **Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui kadar albumin darah pada penderita gagal ginjal kronik sebelum dan sesudah pengobatan infus albumin di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pirngadi Medan yang menerima pasien rawat jalan dan rawat inap.

### **Manfaat Penelitian**

Memberikan pengalaman dan pengetahuan ilmiah bagi penulis dalam suatu penelitian di bagian kimia klinik, sebagai sumber informasi bagi masyarakat.